

PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP *PERFORMANCE*

Suroto, Yon Rizal, Nurdin
Pendidikan Ekonomi P. IPS Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This research is motivated by low teacher performance. The purpose of this study was to determine the effect on teacher certification Performance SMP Kotagajah District of the Academic Year 2014/2015. The method used in this study was Ex Post Facto and Survey with descriptive research verification. Sampling was probability sampling technique using proportionate stratified random sampling and calculated using the formula slovin. Data collection techniques are observation, interviews, documentation, and questionnaires. Based on the data analysis obtained the following results: (1) There is a positive and significant effect on the performance of teachers discipline (2) There is a positive and significant effect on the performance of teachers motivation. (3) There is a positive and significant effect of the discipline and motivation to the performance of teachers.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *performance* guru yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Performance* pada guru sertifikasi SMP Kecamatan Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex Post Facto* dan *Survey* dengan jenis penelitian *deskriptif verifikatif*. Teknik samplingnya adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* dan dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin terhadap *performance* guru (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap *performance* guru. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin dan motivasi terhadap *performance* guru.

Kata kunci : disiplin, motivasi, dan performance

PENDAHULUAN

Di era abad ke-21 ini pendidikan sangat dibutuhkan oleh seluruh manusia, hal itu dikarenakan pendidikan dapat menunjang perkembangan dirinya. Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha sadar dan terencana yang dilakukan peserta didik untuk memperluas cakrawala pengetahuannya. Sedangkan menurut kemdiknas dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar atau sederajat. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, yaitu dimulai dari kelas VII, VIII dan IX. Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan atau sederajat. Oleh karena itu, lulusan SMP harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dengan meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar yang baik tentunya tidak akan lepas dari *performance* guru dalam mengajar di kelas. *Performance* guru merupakan tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan di kelas.

Guru adalah salah satu komponen paling strategis dalam dunia pendidikan. Posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh Profesionalisme dan performanya. Profesionalisme adalah suatu bidang pekerjaan yang akan ditekuni oleh seseorang. Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional harus mempunyai komitmen terhadap karir, pekerjaan dan terhadap semua orang. Selain itu, seorang guru yang profesional dituntut terbuka yaitu terbuka terhadap ide-ide yang baru dan berusaha menerima dan mengembangkan ide-ide tersebut untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.

Berbagai upaya sudah dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan meningkatkan *performance* guru. Menurut Lucio dan MC Neil (1979) kriteria *performance* kerja guru yaitu berupa tuntutan yang berkaitan dengan perbaikan kompetensi guru, diantaranya adalah *Process* (proses), *Theacher characteristics* (karakteristik-karakteristik guru), *Production and behavior of student* (hasil/ produksi yaitu perbaikan perilaku siswa). Proses *performance* akan efektif apabila perilaku guru telah dapat menunjukkan kecocokan dengan standar *performance* yang telah ditetapkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Karakteristik kedua yaitu *Theacher characteristics* (karakteristik-karakteristik guru) karakteristik yang kedua ini berkaitan pribadi masing-masing guru antara lain intelegensi, sifat-sifat kepribadian, penampakan personal, keterampilan verbal, kesehatan, dan atribut-atribut lain dari guru. Karakteristik ketiga yaitu hasil yang berupa perubahan perilaku siswa dan aktivitas belajarnya. Perubahan ini mencerminkan keberhasilan *performance* guru di sekolah.

Sertifikasi pendidik merupakan salah satu indikator supaya guru dapat mengembangkan *performance* nya di sekolah. *Performance* adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Seorang guru dituntut memiliki *performance* yang baik di sekolah. Untuk memiliki *performance* yang baik terlebih dahulu guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran yaitu merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan kurikulum seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran seperti lembar kerja siswa (LKS) dan lain sebagainya. Sebelum mengajar guru diharuskan telah menyiapkan materi, metode dan model pembelajaran yang akan digunakan pada saat mengajar sebagai langkah awal untuk mencapai kesuksesan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Selain melaksanakan proses pembelajaran guru harus memperbaiki hasil *performance* untuk merubah perilaku siswa dan aktivitasnya menjadi lebih baik.

Perbaikan karakter guru juga tidak kalah penting untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Perubahan karakter atau sifat-sifat guru dapat menjadikan proses belajar mengajar akan berjalan dengan maksimal. Sifat-sifat tersebut diantaranya intelegensi, penampilan personal dan tidak terkecuali disiplin dan motivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Kecamatan Kotagajah, menunjukkan bahwa bahwa intensitas penerapan metode dan model pembelajaran guru di kelas masih rendah, hanya 18 guru yang sering menggunakan metode dan model dalam pembelajaran, sedangkan yang lain hanya jarang sebanyak 21 guru dan tidak pernah menggunakan metode dan model ada 6 guru. Begitu juga yang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, hanya 26 guru yang sering memberikan waktu untuk bertanya kepada siswa, sedangkan 15 guru jarang dan 4 guru tidak pernah memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Berdasarkan wawancara kepada waka kurikulum masing-masing SMP ada 143 guru yang telah mengikuti sertifikasi, namun melihat keadaan guru yang kurang dalam menerapkan metode dan model pembelajaran, jadi sangat wajar jika *performance* guru masih rendah. Tentu ini berimbas pada penilaian siswa terhadap guru. Dalam proses belajar, guru menerapkan metode dan model adalah penting karena hal itu dapat menjadikan siswa tidak jenuh dalam belajar.

Performance guru yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi, dan karakteristik pekerjaan Kopelman dalam Supardi (2014 : 50). Diantara karakteristik diatas, yang paling menentukan hasil *performance* guru adalah karakteristik individu. Karakteristik ini terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan, nilai-nilai serta sikap, termasuk disiplin.

Berdasarkan observasi pada penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Kecamatan Kotagajah menunjukkan bahwa tingkat ketidakhadiran guru di SMP kecamatan Kotagajah masih relatif rendah, dengan presentase 9,2 % ketidakhadiran yang disebabkan guru sedang sakit, izin dan tidak hadir tanpa

keterangan. Adapun ketidakhadiran guru terdiri dari 2323 jam pertemuan di SMPN 1 selama satu semester, 2702 jam pertemuan di SMPN 2 dan 646 jam pertemuan di MTs Nurul Ulum. Jumlah absensi tersebut relatif tinggi dan dapat menjadi indikasi tentang rendahnya kedisiplinan guru. Hal ini berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan, karena tinggi rendahnya produktivitas dan disiplin kerja dalam suatu lembaga dapat dilihat dari tingkat absensinya. Menurut Kopelman dalam Supardi (2014: 50) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *performance* guru antara lain adalah karakteristik lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi, karakteristik pekerjaan

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *performance* guru yaitu motivasi. Motivasi adalah kekuatan impian yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Seorang guru juga dituntut memiliki motivasi yang tinggi di sekolah. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi akan berusaha berbuat sekuat tenaga untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuan sekolah.

Berdasarkan observasi pada penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Kecamatan Kotagajah menunjukkan bahwa motivasi guru dalam membuat perangkat pembelajaran masih tergolong rendah, hanya 12 guru yang mengaku telah menyelesaikan pembuatan perangkat pembelajaran, 21 guru masih membuat, dan sebanyak 7 guru yang belum membuat sama sekali. Hal ini diduga menjadi salah satu indikasi bahwasannya motivasi kerja guru di sekolah adalah rendah.

Menurut Maslow dalam Hasibuan (2009: 109) motivasi seorang guru dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan fisiologis, yaitu merupakan hirarki kebutuhan manusia yang paling dasar yang merupakan kebutuhan untuk dapat hidup seperti makan, minum, perumahan, oksigen, tidur dan sebagainya. Apabila kebutuhan fisiologis relatif sudah terpuaskan, maka muncul kebutuhan yang kedua yaitu kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan akan rasa aman ini meliputi keamanan akan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja, jaminan akan kelangsungan pekerjaannya dan jaminan akan hari tuanya pada saat mereka tidak lagi bekerja.

Jika kebutuhan fisiologis dan rasa aman telah terpenuhi secara minimal, maka akan muncul kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan untuk persahabatan, afiliasi dan interaksi yang lebih erat dengan orang lain. Dalam organisasi akan berkaitan dengan kebutuhan akan adanya kelompok kerja yang kompak, supervisi yang baik, rekreasi bersama dan lain sebagainya.

Kebutuhan yang selanjutnya adalah kebutuhan Penghargaan. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang, pengakuan atas kemampuan dan keahlian seseorang serta efektifitas kerja seseorang, dan yang terakhir adalah kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan ini merupakan hirarki kebutuhan dari Maslow yang paling tinggi. Aktualisasi diri berkaitan dengan proses pengembangan potensi yang sesungguhnya dari seseorang. Kebutuhan untuk menunjukkan kemampuan, keahlian dan potensi yang dimiliki seseorang. Malahan kebutuhan akan aktualisasi diri ada kecenderungan potensinya yang meningkat karena orang mengaktualisasikan perilakunya. Seseorang yang didominasi oleh kebutuhan akan aktualisasi diri senang akan tugas-tugas yang menantang kemampuan dan keahliannya

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh Disiplin guru terhadap *Performance* pada guru sertifikasi SMP Kecamatan Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi guru terhadap *Performance* pada guru sertifikasi SMP Kecamatan Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh Disiplin, dan Motivasi terhadap *performance* pada guru sertifikasi SMP Kecamatan Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015?

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sertifikasi SMP kecamatan kotagajah sebanyak 143 guru, sampel penelitian ini sebanyak 105 guru yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin dan

teknik sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X1, X2 dan Y, maka digunakan uji t untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh disiplin terhadap *performance* guru

H_1 : Terdapat pengaruh disiplin terhadap *performance* guru

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk disiplin sebesar $4,147 > t_{tabel}$ sebesar $1,992$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap *performance*.

2. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap *performance* guru

H_1 : Terdapat pengaruh motivasi terhadap *performance* guru

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk disiplin sebesar $4,216 > t_{tabel}$ sebesar $1,992$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap *performance*.

3. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh disiplin dan motivasi terhadap *performance* guru

H_1 : Terdapat pengaruh disiplin dan motivasi terhadap *performance* guru

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, berdasarkan hasil analisis data diperoleh $F_{hitung} = 34,008$ dengan signifikansi

(sig.) sebesar 0,000 sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 122 dan $\alpha = 0,05$. Dari daftar tabel F diperoleh sebesar 2,728. Dengan demikian, $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $34,008 > 2,728$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan disiplin (X1) dan motivasi (X2) *performance* guru.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Disiplin Terhadap *Performance*

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh disiplin dan motivasi guru terhadap *performance* pada guru sertifikasi SMP Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti. Hal tersebut sesuai pendapat Gilmore dalam Fathurrohman dan Suryana (2012: 97) yaitu orang yang disiplin cenderung produktif. Produktif adalah sesuatu yang memiliki kualitas dan kekuatan untuk berproduksi, yang membawa hasil atau keuntungan yang kreatif dan generatif. Dapat diketahui bahwa disiplin berpengaruh terhadap *Performance* pada guru. Hal ini disebabkan disiplin merupakan sikap kesiapsediaan seseorang untuk mematuhi dan menjalankan pekerjaan sesuai dengan norma-norma dan peraturan yang telah berlaku

Penelitian tentang disiplin terhadap *performance* juga pernah dilakukan oleh Agus Crismoro (2011) yang berjudul Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru, Dan Komunikasi Antar Guru terhadap *Performance* guru SMP Sub Rayon 06 Kendal. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Disiplin Kerja Guru terhadap *Performance* Guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi multipel dimana pada uji t sebesar 3,384 dengan nilai probabilitas $< 0,05$. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tempat penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di SMP Sub Rayon 06 Kendal sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

Disiplin akan sangat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya tingkat pencapaian *performance* guru akan tetapi akan lebih banyak lagi, antara lain akan meminimalisir suatu faktor yang dapat menghambat kegiatan belajar mengajar berjalan secara maksimal.

Implikasi dari penelitian ini adalah disiplin yang baik akan memperlancar kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan *Performance* guru. sebaliknya disiplin guru yang kurang baik akan mengganggu konsentrasi guru dalam bekerja sehingga menurunkan *Performance* guru. Upaya untuk meningkatkan *Performance* guru adalah dengan menciptakan faktor-faktor yang dapat menciptakan kedisiplinan guru yang baik sehingga dapat mendukung hasil kerja yang baik pula. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa disiplin merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *performance* pada guru sertifikasi SMP Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap *Performance*

Berdasarkan analisis data penelitian penelitian ini, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh motivasi terhadap *performance* pada guru SMP Kecamatan Kotagajah tahun pelajaran 2014 / 2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti. Dengan adanya motivasi seorang guru dapat terdorong untuk bekerja dengan sungguh-sungguh.

Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan Fathurrohman dan Suryana (2012: 53) yaitu motivasi merupakan unsur psikologis bagi seorang guru dalam rangka untuk keberhasilan dalam mengajar, guru yang tidak punya motivasi mengajar tidak akan berhasil dalam mengajar. begitu pula sebaliknya.

Pemberian motivasi dari semua pihak dapat meningkatkan kualitas *Performance* guru sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan maksimal.

Karena motivasi merupakan faktor yang mampu meningkatkan *Performance* seseorang hal itu dikarenakan motivasi yang ada di dalam diri seseorang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam organisasi. Motivasi seorang guru dapat timbul dari dalam diri seseorang dan dari orang lain.

Teori yang juga mendukung pengaruh motivasi terhadap performance adalah teori dari Robbins dalam Supardi (2014 : 47) yaitu $P = A \times M$. *Performance* merupakan fungsi dari interaksi antara *ability* (kemampuan dasar) dan *motivation* (motivasi). Menurut teori tersebut *performance* dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu kemampuan dasar dan motivasi. Teori tersebut menunjukkan bahwa orang yang memiliki kemampuan dasar tinggi tetapi memiliki motivasi yang rendah akan menghasilkan kinerja yang rendah, demikian pula sebaliknya.

Penelitian tentang motivasi terhadap *performance* juga pernah dilakukan oleh Nunung Ristiana (2011) yang berjudul “Pengaruh kompensasi, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap performance Guru tidak tetap (GTT) (studi pada sd/mi kabupaten kudus)” Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kompensasi, lingkungan kerja, dan motivasi terhadap *performance* guru tidak tetap (studi pada sd/mi kabupaten kudus). Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi yaitu: $Y = 0,194 X_1 + 0,179 X_2 + 0,338 X_3$ yang menunjukkan kompensasi, lingkungan kerja, dan motivasi berpengaruh terhadap *performance* guru. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tempat penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di SD/Mi Kudus sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Kecamatan Kotagajah.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika seorang guru yang mempunyai motivasi tinggi maka *Performance* yang ditunjukkan guru juga akan baik. Karena motivasi adalah salah satu faktor yang dapat memberikan dorongan semangat kerja guru untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan diberikan motivasi dari atasan maka guru akan bersemangat mengajar dan siswa mendapat ilmu secara optimal. Motivasi yang diberikan kepada guru merupakan faktor penting untuk mendapatkan *Performance* yang baik. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *performance* guru SMP kecamatan Kotagajah.

3. Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap *Performance*

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh disiplin, dan motivasi terhadap *performance* pada guru SMP Kecamatan Kotagajah tahun pelajaran 2014 / 2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis yang ada pada penelitian terbukti.

Menurut Rivai (2010: 548- 549)., Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan (disiplin) dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan kemampuan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. *Performance* merupakan perilaku nyata yang akan ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang akan dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Pendapat lain yang mendukung disiplin dan motivasi merupakan beberapa faktor yang berasal dari internal dan eksternal seseorang yang sangat berpengaruh terhadap *Performance* yaitu pernyataan Supardi (2014:50) bahwa *Performance* pegawai sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan, nilai-nilai serta sikap termasuk disiplin.

Disiplin dan motivasi berpengaruh terhadap *Performance* pada guru hal itu dikarenakan untuk mendapatkan hasil kerja yang baik seseorang harus mempunyai tingkat kemampuan tertentu, bersedia melakukan tanggung jawabnya sebagai pegawai, dan yang tidak kalah penting adalah dorongan motivasi supaya tidak mengalami patah semangat dalam menyelesaikan

tugasnya. *Performance* merupakan suatu wujud hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang terwujud dari kemampuan dalam melaksanakan tugas baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang diberikan kepadanya. *Performance* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah *Performance* guru yaitu adalah tingkat keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya.

Penelitian tentang disiplin dan motivasi juga pernah dilakukan oleh Maslan Banni (2012) dengan judul “Pengaruh disiplin dan motivasi terhadap performance pegawai PT. PLN (persero) wilayah Kalimantan Timur area Samarinda”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara disiplin dan motivasi terhadap performance. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 119,983 > F_{tabel} 3,1588$ dengan tingkat signifikan $= 0,05 > 0,000$. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tempat penelitian sebelumnya pada pegawai PT. PLN (persero) wilayah Kalimantan Timur area Samarinda sedangkan penelitian ini dilakukan pada guru SMP sertifikasi di kecamatan Kotagajah.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika seorang guru yang mempunyai disiplin dan motivasi tinggi maka *Performance* yang ditunjukkan guru juga akan baik. Karena disiplin dan motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi semangat kerja guru untuk menyelesaikan tugas, tanggung jawab dan memperbaikinya. Dengan diberikan dorongan disiplin dan motivasi dari atasan maka guru akan bersemangat mengajar dan siswa mendapat ilmu secara optimal. Berdasarkan analisis data dan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi terhadap *performance* guru SMP sertifikasi di kecamatan Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang mengenai disiplin dan motivasi guru terhadap *performance* pada guru sertifikasi SMP Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh positif dan signifikan Disiplin Terhadap *Performance* Pada Guru Sertifikasi SMP Kecamatan Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015. Jika disiplin guru (dalam hal ini disiplin kerja guru sertifikasi SMP kotagajah), maka *performance* yang dihasilkan akan baik. Apabila disiplin guru buruk / tidak disiplin maka *performance* guru akan buruk pula.
2. Ada Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Terhadap *Performance* Pada Guru Sertifikasi SMP Kecamatan Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015. Jika motivasi guru baik, maka *performance* yang ditampilkan guru akan baik. Apabila motivasi guru buruk / rendah maka *performance* guru yang ditampilkan oleh guru akan buruk.
3. Ada Pengaruh positif dan signifikan Disiplin, Dan Motivasi Terhadap *Performance* Pada Guru Sertifikasi SMP Kecamatan Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015. Jika disiplin dan motivasi guru baik maka *performance* yang ditampilkan guru akan baik, sebaliknya apabila disiplin dan motivasi guru rendah maka, *performance* guru di kelas akan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Banni, M. 2012. *Pengaruh disiplin dan motivasi terhadap performance pegawai PT. PLN (persero) wilayah Kalimantan Timur area Samarinda*. Samarinda. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Crismoro, A. 2011. *Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru, Dan Komunikasi Antar Guru Terhadap Performance Guru Smp Sub Rayon 06 Kendal*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fathurrohman, P. dan Aa S. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hasibuan, M. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lucio, W.H. dan McNeil, J.D. (1979,) *Supervision In Thought and Action*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Ristiana, N. 2012. *Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap performance Guru Tidak Tetap (Gtt) (Studi Pada SD/Mi Kabupaten Kudus)*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Rivai, V dan Ella S. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manuisa untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.